

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ini adalah semacam studi yang melibatkan penelitian literatur atau kepastakaan (*Library Research*). Penelitian kepastakaan, menurut Mestika Zed, adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sumber kepastakaan sebagai data penelitian, bukan penelitian lapangan. Bahan atau data mungkin berasal dari buku, catatan, laporan studi masa lalu, pandangan tokoh, atau sumber tertulis atau non-cetak lainnya.<sup>1</sup> Ada banyak jenis penelitian kepastakaan, dan penulis menggunakan jenis penelitian kepastakaan untuk menyelidiki gagasan para tokoh. Penelitian pemikiran karakter merupakan upaya untuk menggali pikiran para karakter yang telah menciptakan karya-karya yang luar biasa. Buku-buku, surat-surat, pesan-pesan, dan bahan-bahan lain yang mewakili pandangannya dapat digunakan sebagai contoh karyanya.<sup>2</sup> Adapun naskah yang diteliti berupa buku-buku karya Ki Hadjar Dewantara.

Adapun pendekatan penelitian merupakan metode ataupun cara mengadakan penelitian.<sup>3</sup> Karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka, maka penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan untuk menggambarkan seperti apa suatu variabel, gejala, atau skenario.<sup>4</sup>

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi atau *content analysis*. Studi ini pertama-tama mendefinisikan atau mendefinisikan masalah, kemudian menganalisis dan

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 21.

<sup>2</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofi, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 24.

<sup>3</sup> Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2012), 31.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2009), 234.

mengevaluasi data yang tersedia. Teknik analisis isi, juga dikenal sebagai analisis isi, digunakan untuk menyelidiki isi dokumen; dalam hal ini, teks yang dipermasalahkan adalah buku Pendidikan dan Kebudayaan Ki Hadjar Dewantara.

## B. Subjek Penelitian

Informan adalah orang yang dapat digunakan sebagai sumber untuk melengkapi data penelitian dan dipekerjakan sebagai subjek penelitian dalam penelitian kualitatif. Interaksi dengan subjek atau identifikasi informasi yang diberikan oleh subjek dapat digunakan untuk memperoleh data.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini subjeknya yaitu *Buku Bagian Pertama Pendidikan Karya Ki Hadjar Dewantara* Terbitan Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa yang dicetak ulang oleh Ketua Umum Majelis Luhur persatuan Taman Siswa Ki Soeratman di Yogyakarta, 3 Juli 1977 (cet. 1).

## C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui sumber perpustakaan, yang dipilah menjadi dua kategori:

### 1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data utama atau pokok yang dijadikan rujukan untuk mengungkapkan dan menganalisis data penelitian. Sumber primer dalam penelitian ini di antaranya:

- a. Ki Hadjar Dewantara. *Bagian Pertama Pendidikan Cetakan Keempat*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 2011.
- b. Kementerian Agama Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2019.

### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang sumber primer pemikiran Ki Hadjar Dewantara, berupa artikel, esai, dokumen hasil

---

<sup>5</sup> Pupu Saeful Rahman, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium* 5, no. 9 (2009): 4.

penelitian, dan lain-lain<sup>6</sup>. Data tersebut diharapkan dapat memberikan deskripsi pendukung mengenai pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara bagi pembelajaran Akidah Akhlak di MI.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data, juga dikenal sebagai metode pengumpulan data, adalah pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data studi. Karena penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan, maka penelitian ini menggunakan prosedur dokumentasi seperti penelusuran sumber data yang ditulis oleh karakter. Peneliti dapat mencatat karya tokoh dalam bentuk buku atau karya lain yang berkaitan dengan tokoh melalui dokumentasi.<sup>7</sup> Pengumpulan data dilakukan melalui eksplorasi item-item perpustakaan yang relevan dengan hal yang bersangkutan. Di dalam batas wilayah studi, baik sumber primer maupun sekunder diproses sesuai dengan kerangka kerja.

Amir Hamzah menguraikan langkah-langkah yang terlibat dalam pengumpulan data penelitian kepustakaan, yang meliputi:

1. Mengumpulkan sumber data yang relevan dengan tema dan tujuan penelitian.
2. Menentukan tingkat buku, catatan, dan sumber lain (primer, sekunder, tersier).
3. Menggunakan strategi kutipan yang tepat dan tepat untuk mengutip fakta-fakta yang relevan berdasarkan penekanan dan sumber penelitian.
4. Untuk tujuan legitimasi dan kredibilitas, konfirmasi atau telaah kembali data dari sumber primer dengan sumber sekunder.
5. Klasifikasi data berdasarkan sistematika penelitian<sup>8</sup>.

---

<sup>6</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofi, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 58.

<sup>7</sup> Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan," *Jurnal Iqra'* 8 no. 1 (2014): 71.

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofi, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 60.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses yang terjadi setelah semua informan atau sumber data lainnya dikumpulkan. Jika data yang terkumpul tidak memenuhi tujuan penelitian, maka proses pengumpulan data diulangi sampai data tersebut reliabel.<sup>9</sup> Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis isi karena melibatkan penelitian kepustakaan. Tujuan menggunakan analisis isi adalah untuk menghasilkan temuan yang dapat diandalkan yang dapat diperiksa kembali berdasarkan informasi baru. Analisis isi juga digunakan untuk mengidentifikasi kata, ide, topik, frasa, karakter, dan kalimat tertentu dalam sebuah dokumen. Istilah "teks" mengacu pada tulisan yang terdapat dalam buku, bab buku, esai, wawancara, debat, berita, artikel, surat kabar, pidato, dan publikasi lainnya.<sup>10</sup>

Setelah mengetahui tujuan dari analisis isi, perlu diketahui bahwa dalam melakukan analisis isi, langkah-langkah yang harus di tempuh di antaranya sebagai berikut:

### 1. Merumuskan Masalah

Ini merupakan langkah awal dalam menentukan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan. Langkah ini bertujuan untuk mengartikulasikan masalah sebagai pertanyaan yang akan dibahas dalam percakapan selanjutnya.

### 2. Merumuskan Hipotesis

Langkah ini tidak diperlukan dalam penelitian kepustakaan, tetapi jika selesai, akan menawarkan arah yang jelas selama proses penelitian.

### 3. Menentukan Unit Analisis

Tujuan dari langkah ini adalah untuk menentukan sampel untuk tahap selanjutnya.

---

<sup>9</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofi, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 61.

<sup>10</sup> Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Nature Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6 no. 1 (2020): 47.

#### 4. Menentukan Sampel

Ukuran sampel harus mencerminkan seluruh populasi. Dalam analisis isi, sampel adalah pesan atau pertanyaan yang dapat direkam daripada orang.

#### 5. Menyusun Kategori dan Koding

Langkah ini untuk mengkodekan semua berita ke dalam pengkodean yang dibangun sebelumnya.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup> Dewi Setia Puspitasari, “Sertifikasi Profesi Guru menurut UU No. 14 Tahun 2005 dan Permendiknas No. 16 Tahun 2007,” (Skripsi, STAIN Ponorogo, 2015), 19-20.